

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Dasar

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.. Data tersebut nantinya akan di himpun serta di kelompokkan dengan detail dari catatan hasil wawancara mendalam yang akan disertai dengan hasil analisis dokumen.. Dengan tujuan untuk menggambarkan dan mengungkapkan serta menjelaskan fenomena.

Dasar penelitian ini menggunakan studi kasus, Arikunto (2010:192) mengungkapkan metode studi kasus ialah penelitian yang dilakukan dengan intensif, rinci, mendalam terhadap suatu organisme ,lembaga atau gejala dengan kondisi wilayah yang sempit Dengan metode studi kasus,maka peneliti bisa mengetahui makna simbol dalam upacara ritual ruwat raga secara mendalam.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian mencakup semua pihak yang dapat memberikan informasi yang diperlukan dalam suatu penelitian (Maryadi, 2010:13). Untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan terkait penelitian, maka peneliti melakukan penentuan subjek menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut sugiyono (2015:126), menyatakan *proposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Untuk mendapatkan informasi terkait upacara ritual ruwat raga, maka peneliti memberikan kriteria-kriteria untuk menjadi subjek dalam penelitian ini, para subjek tersebut harus memiliki pengalaman dan wawasan terkait upacara ritual ruwat raga.

Kriteria-kriteria subjek dalam penelitian kali ini sebagai berikut :

- 1) Orang yang masih melakukan upacara ritual ruwat raga yang dianut oleh masyarakat suku samin,
- 2) Orang yang menjadi bagian dalam upacara ritual ruwat raga

Dari kriteria-kriteria subjek diatas, memunculkan identitas para subjek penelitian ritual ruwat raga sebagai berikut :

Table 3.1 Identitas Subjek Ritual Ruwat Raga

| No | Nama | Jenis Kelamin | Usia | Posisi/Status |
|----|--------|---------------|------|--|
| 1 | Lasio | Laki-laki | 70 | Ketua adat suku samin Klopoduwur |
| 2 | Mindar | Laki-laki | 60 | Orang yang memiliki hajat |
| 3 | Poso | Laki-laki | 58 | Masyarakat suku samin (pernah melakukan ritual ruwat raga) |
| 4. | Kadar | Laki-laki | 55 | Masyarakat suku samin (belum pernah melakukan ruwat raga) |
| 5. | Radi | Laki-laki | 50 | Masyarakat non suku samin yang pernah melakukan upacara ritualruwat raga |

(Sumber : Olahan Peneliti)

3.3 Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data mempengaruhi tahap proses penelitian yang berada dilapangan untuk menganalisis fenomena yang akan di teliti. Untuk penelitian ini, peneliti menggunakan tiga cara pengumpulan data melaui observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi Langsung

Peneliti berpartisipasi secara langsung dalam penelitian. Dengan melakukan observasi langsung, maka peneliti bisa langsung mendapatkan data lapangan mengenai seluk beluk acara upacara ritual ruwat raga di masyarakat suku samina. Observasi ini sangat cocok digunakan, karena peneliti bisa terlibat sebagai anggota ritual ruwat raga, sehingga membuat peneliti melebur di tengah-tengah masyarakat suku samina. Dengan begitu proses mendapatkan data akan sangat mudah dan tidak terkesan kaku dan formal.

2. Wawancara

Sugiyono (2015:72) wawancara ialah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar ide ataupun informasi dengan cara tanya jawab, sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan atau arti dalam suatu topik. Peneliti menggunakan wawancara langsung atau tatap muka dengan para subjek. Dengan tujuan untuk memahami sudut pandang subjek mengenai upacara ritual ruwat raga. Wawancara langsung, bisa menciptakan suasana kekeluargaan sehingga dalam pengambilan data akan lebih mudah. Peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur, dengan mempersiapkan sejumlah mengenai upacara ritual ruwat raga. Untuk mendapatkan data mengenai upacara ritual ruwat raga dengan selengkap-lengkapannya dari subjek yang telah ditentukan oleh peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai penunjang dan perlengkapan dalam tahap wawancara. Sehingga bisa menambah kelengkapan informasi peneliti yang

semakin lengkap dan mendukung. Dokumentasi yang digunakan peneliti berupa tulisan maupun gambar yang nantinya akan memberikan tambahan informasi bagi peneliti. Data tersebut diperoleh dari :

- ❖ Buku-buku informasi mengenai upacara ritual ruwat raga
- ❖ Data monografi Desa Klopoduwur
- ❖ Foto-foto mengenai upacara ritual

Dokumen yang telah didapatkan akan dianalisis, bandingkan serta dipadukan untuk mendapatkan hasil yang utuh.

3.4 Metode Analisis data

Analisis data merupakan suatu proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari observasi, wawancara, dokumentasi, catatan lapangan sehingga mudah dipahami dan dapat di infokan kepada orang lain. Dalam penelitian ini, menggunakan metode analisis deskriptif yaitu model teknik analisis data dimana peneliti membaca, mempelajari lalu memahami kemudian menguraikan semua data yang diperoleh dengan membuat analisis- analisis komperhensif sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan peneliti.

Winartha (2006:155) menyatakan metode analisis deskriptif kualitatif ialah menganalisis, menggambarkan dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang telah dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan terhadap masalah yang diteliti dilapangan. Data kualitatif tidak perlu menggunakan suatu alat ukur tertentu. Untuk mendapatkan gambaran yang

holistic dari makna simbol dalam upacara ritual ruwat raga di suku samin, peneliti berada di tengah-tengah masyarakat suku samin selama satu minggu, terutama ketika dilakukan ritual tersebut.

3.5 Uji Keabsahan data

Teknis keabsahan dalam suatu penelitian merupakan dasar yang penting untuk mencapai pada objektivitas yang hendak di capai. Untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi . Triangulasi adalah pengecekan dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu sebagai pembanding data. Hal ini dianggap ideal karena memiliki pertimbangan dalam batas dan waktu.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber untuk menguji kreadibilitas data. Menurut Sugiyono (2011:274), bahwa triangulasi sumber digunakan untuk menguji kreadibilitas data yang telah diperoleh dari berbagi sumber. Peneliti menguji data yang telah diperoleh dari satu sumber untuk membandingkan dengan data dari sumber lain. Triangulasi sumber, membandingkan serta mengkroscek ulang drajat kepercayaan yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Peneliti berada di tengah-tengah masyarakat suku samin selama satu minggu, dari sebelum upacara ritual ruwat raga dilakukan hingga upacara tersebut selesai di lakukan. Dengan begitu peneliti bisa mengkroscek ulang data dengan masyarakat suku samin lainnya. Sehingga bisa memunculkan data yang kredibel.